



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMAS AN-NUR
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD DARUL HUDA
NPM. 21601011117**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**



**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMAS AN-NUR
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Prasyarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

★★★★★ Oleh: ★★★★★
MUHAMMAD DARUL HUDA
NPM. 21601011117

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2020

ABSTRAK

Huda, Muhammad Darul. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Kelas X Bahasa di SMAS An-Nur Bululawang Malang*. Skripsi, Program Studi pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi Guru, Pembinaan Akhlak

Guru pendidikan agama islam memegang peranan penting dalam proses pembinaan akhlak peserta didiknya. Untuk keberhasilan proses pembinaan tersebut, guru pendidikan agama islam harus mampu menggunakan berbagai strategi dalam membentuk akhlak. Akhlak adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap orang, terutama peserta didik, karena baik buruknya seseorang dilihat dari akhlak yang dimilikinya. Di era modern ini banyak sekali muncul fenomena tentang menurunnya akhlak yang dimiliki peserta didik, Dengan perkembangan tersebut menyebabkan dampak negative bagi semua kalangan termasuk para peserta didik. Disinilah peran pendidik terutama guru pendidikan agama Islam untuk membina akhlak siswa agar terhindar dari perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam mengatasi hal ini dibutuhkan strategi guna untuk membina akhlak siswa.

Dari latar belakang penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak di SMAS An-Nur Bululawang Malang, Mengetahui bagaimana pelaksanaan dalam pembinaan akhlak pembinaan akhlak di SMAS An Nur Bululawang Malang, dan mengevaluasi pembinaan akhlak di SMAS An-Nur Bululawang Malang.

Agar terwujudnya tujuan diatas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap sasaran, metode wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu proses pencarian data mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan sudah ada program yang terinci dengan baik, meliputi: Shalat dhuha, bimbingan wali kelas,

Membaca asmaul husna, Tadarus Al- Qur'an, Ekstrakurikuler baca tulis Qur'an. Pelaksanaan pembinaan dilaksanakan sesuai jadwal dan dengan metode yang sudah direncanakan. Dari program yang ada di SMAS An-Nur Bululawang Malang yang sudah terlaksana dengan baik diantaranya: membaca asmaul husna, bimbingan wali kelas, tadarus Al-Qur'an. Sedangkan program yang lain seperti shalat dhuha, ekstrakurikuler baca Tulis Qur'an belum berjalan seperti yang diharapkan. Cara evaluasi pembinaan peserta didik di SMAS An Nur bululawang Malang dengan teknik nontes yaitu pengamatan. Cara penilaian juga tidak menggunakan instrumen apapun. Hasil evaluasi dalam perencanaan sudah ada program yang dibuat, namun dalam pelaksanaan tidak semua program berjalan sesuai rencana. Hasil dari masing-masing program, guru tidak bisa menilai, karena hasil pembinaan akhlak berdasarkan baik dan buruk siswa dan tidak bisa diukur.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

SMAS An-Nur Bululawang Malang merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang ada di kabupaten Malang, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sekolah tersebut sama dengan sekolah menengah atas pada umumnya di Indonesia. Masa pendidikan sekolah di SMAS An-Nur Bululawang Malang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Pendidikan Agama Islam di SMAS An-Nur Bululawang Malang tersebut dibagi dalam enam mata pelajaran. Diantaranya yaitu, Aqidah Akhlaq, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadist dan Aswaja (Ahlussunnah Wal Jamaah). Dalam satu minggu masing-masing guru diberi waktu dua jam pembelajaran di dalam kelas. Satu jam pembelajaran di sekolah tersebut berdurasi empat puluh lima menit. Jadi, masing-masing pembelajaran memerlukan satu setengah jam dalam satu pelajaran.

Pendidikan Agama Islam di sekolah SMAS An-Nur Bululawang Malang tergolong banyak, dan menjadikan guru disekolah tersebut merancang pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di padukan dengan pendidikan akhlak. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yakni selain mencerdaskan peserta didik, juga terciptanya karakter peserta didik yang beriman, mandiri, dan berakhlak mulia.

Akhlaq secara umum dapat dibentuk dalam diri setiap manusia, karena Allah SWT memerintahkan untuk berakhlak mulia dan menjauhi akhlak tercela. Akhlak dapat dibentuk berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil dari usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Pembinaan akhlak oleh pendidik adalah solusi permasalahan-permasalahan akhlak yang sedang melanda generasi remaja. Pembinaan yang harus dilakukan salah satunya adalah dengan menjalankan kebijakan pemerintah untuk membangun pendidikan yang berkarakter, yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan pada saat ini masih belum bisa sepenuhnya mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Banyak kasus di luar sana yang sering terjadi di masyarakat, bahwa peserta didik pada saat ini banyak mengalami kemerosotan akhlak. Hal ini disebabkan karena kehidupan yang kompleks dengan perubahan teknologi yang semakin pesat.

Peran pendidikan Islam disekolah sangat penting dalam penanaman akhlak. Pendidikan Islam merupakan tindakan menuntun, membimbing, dan memberikan pertolongan dari seorang pendidik kepada peserta didik, untuk menuju pada tujuan pendidikan Islam. Pendidikan juga berperan untuk mengarahkan potensi hidup manusia, supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Baik itu kepribadian yang baik ataupun kepribadian yang buruk. Karena pendidikan

ibarat lampu penerang bagi anak didik atau seluruh manusia, sedangkan yang berperan menyalakan lampu agar terang adalah pendidik. Manusia yang terdidik dengan baik, akan menemukan jalan yang terang dalam kehidupannya, begitupun sebaliknya (Saebani&Akhdiyati, 2008: 48).

Dari pengamatan yang dilakukan di SMAS An-Nur Bululawang Malang melalui program pengalaman lapangan (PPL) bahwa di SMAS An-Nur Bululawang Malang terdapat pembinaan akhlak siswa dengan berbagai cara. Diantaranya, sholat duha, memerintahkan peserta didik untuk mengucapkan salam dan bersalaman dengan guru, bahkan dengan teman sejawatnya sendiri. Hal ini juga diperkuat dengan guru yang membiasakan hal itu juga sebagai teladan bagi para peserta didik.

Dengan demikian, tugas guru Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah membina akhlak dan mendidik siswanya agar selalu mempraktekkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan hal tersebut maka seorang guru harus melakukan pendekatan, diantaranya adalah menyusun dan memilih strategi kegiatan pembelajaran yang dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan.

Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian, tentang sistem pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembinaan akhlak. penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMAS An-Nur Bululawang Malang”**

B. Fokus penelitian

Dari konteks penelitian di atas, maka dapat di simpulkan rumusan masalah berupa:

1. Bagaimana perencanaan pembinaan akhlak peserta didik di SMAS An-Nur Bululawang Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik di SMAS An-Nur Bululawang Malang?
3. Bagaimana evaluasi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMAS An-Nur Bululawang Malang?

C. Tujuan penelitian

Dari fokus penelitian di atas, maka dapat di simpulkan tujuan penelitian berupa:

1. Untuk mendeskripsikan Bagaimana perencanaan pembinaan akhlak peserta didik di SMAS An-Nur Bululawang Malang?
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik di SMAS An-Nur Bululawang Malang?
3. Untuk mendeskripsikan Bagaimana evaluasi guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SMAS An-Nur Bululawang Malang?

D. Kegunaan penelitian

Mudah-mudahan dalam penelitian ini bisa memberi manfaat di dunia pendidikan, khususnya dalam pencapaian peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas akhlak yang baik, adapun harapan penulis disini adalah:

1. Secara teoritis, Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan di dalam dunia pendidikan khususnya usaha pembentukan akhlakul karimah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun kerangka tentang pemahaman, pendekatan strategi dan metode yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlakul karimah yang baik
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:
 - a. Bagi peneliti

Disini peneliti memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman secara langsung. Khususnya dalam strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa kelas X Bahasa di SMAS An-Nur Bululawang Malang.

- b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa kelas X bahasa di SMAS An-Nur Bululawang malang.

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini supaya bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk membentuk akhlak siswa terhadap guru dan lingkungan sekolah secara baik dan efektif, menjadi pedoman dalam hal pembentukan akhlak siswa di SMAS An-Nur Bululawang Malang.

d. Bagi siswa

Supaya siswa lebih semangat dan termotivasi untuk selalu berbuat baik dan menanamkan sikap akhlakul karimah di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

E. Definisi oprasional

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian pada beberapa referensi skripsi. Untuk memahami pengertian tentang arti yang terkandung dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam studi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

2. Guru

Guru adalah seorang pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajarannya islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang apada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

4. Akhlak

Akhlak merupakan sesuatu yang melekat pada jiwa manusia yang daripadanyalah lahir perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa melalui proses pemikiran pertimbangan atau penelitian.

5. Siswa

Siswa merupakan komponen masukan dalam system pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengangkat judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMAS An-Nur Bululawang Malang”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan Pembinaan Akhlak

Dalam perencanaan sudah ada program yang terinci dengan baik, meliputi: Shalat dhuha, Bimbingan wali kelas, Membaca asmaul husna, tadarus Al-Qur’an, Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur’an

Perencanaan program sudah tersusun sesuai tujuan yang hendak dicapai, waktu pelaksanaan, cara pelaksanaan, target program, pelaksana dan penanggungjawab, serta cara evaluasi penilaian.

2. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak

Pelaksanaan pembinaan dilaksanakan sesuai jadwal dan dengan metode yang sudah direncanakan. Dari program yang ada di SMAS An-Nur Bululawang Malang yang sudah terlaksana dengan baik diantaranya: Membaca asmaul husna, Bimbingan wali kelas, Tadarus Al-Qur’an.

Sedangkan program yang lain seperti shalat dhuha, ekstrakurikuler Baca tulis Qur’an belum berjalan seperti yang diharapkan. Program yang direncanakan belum sepenuhnya dijalankan dengan baik.

Dalam pelaksanaan masing-masing program, guru bertindak sebagai pengawas. Guru mengawasi langsung siswa namun tidak ada sanksi tegas jika ada siswa yang tidak ikut melaksanakan.

3. Evaluasi Pembinaan Akhlak

Cara dan hasil evaluasi sebagai berikut:

a. Cara evaluasi

Cara evaluasi pembinaan siswa SMAS An-Nur Bululawang Malang dengan teknik non tes yaitu pengamatan. Cara penilaian juga tidak menggunakan instrumen apapun. Teknik pengamatan digunakan untuk beberapa program pembinaan yaitu: shalat dhuha, membaca asmaul husna. Namun untuk program pembinaan walikelas, tadarus Al- Qur'an menggunakan teknik tes yang diadakan setiap akhir semester

Cara evaluasi pembinaan peserta didik SMAS An-Nur Bululawang Malang dengan menjadikan pembinaan akhlak menjadi salah satu penentu kenaikan kelas, jika siswa tidak menjalankan atau mengikuti pembinaan akhlak maka siswa tidak akan mendapatkan penilaian sikap atau rapot kepribadian dan akan dinyatakan tidak naik kelas.

b. Hasil Evaluasi

Dalam perencanaan sudah ada program yang dibuat, namun dalam pelaksanaan tidak semua program berjalan sesuai rencana. Untuk hasil dari masing-masing program, guru tidak bisa menilai, karena hasil

pembinaan akhlak berdasarkan baik dan buruk siswa dan tidak bisa diukur.

Program-program yang diadakan sekolah sudah baik. Namun perlu ketekunan dan keteladanan yang baik untuk membentuk akhlak siswa sesuai tujuan pembinaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, terdapat faktor penghambat dalam melaksanakan strategi pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMAS An-Nur Bululawang Malang. Berikut ini penulis ingin memberikan sedikit saran untuk meminimalisir faktor penghambat tersebut, diantaranya:

1. Untuk dewan guru hendaknya lebih bekerja sama dengan guru pendidikan agama Islam, supaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang di buat.
2. Untuk para siswa hendaknya lebih menghormati guru ketika guru menyampaikan materi di kelas. Dan juga hendaknya mematuhi nasehat-nasehat yang di sampaikan oleh guru, karena itu juga demi kebaikan dari siswa sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, S. (2000). *permasalahan pelaksanaan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Akdon. (2009). *Strategic Management For Education Management (Management Strategi Untuk Management Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A. (2000). *Menghias Diri dengan Ahklak Terpuji*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Asmani. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Diva Press.
- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Tim Redaksi. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harjanto. (2011). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qur'an KEMENAG RI. (2014). *ALMUMAYYAZ: Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Hardjana, M. (2001) *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius
- Mahmud, H. (2004). *Ahklak yang Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam, Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Masatya.
- Muslich, M. (2010). *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maelong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo

- Qadir, J. Y. (2013). *Syarah Aqidah Ahlus sunnah wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- Saebani, B. A., & Akhdiyati, H. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung: Pustaka setia.
- Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir Al-Misbah. Cet. 10*. Ciputat: Lentera Hati.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif"*. Bandung: Alfabeta.
- Moedong, S. (2004). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahid, A. (2004). *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Widoyoko, P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanuhar, I. (2007). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Zuhairini. (2005). *Metodik khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.